

Pengaruh Model Belajar Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Belitang Jaya

Wahyu Suhadi¹, Perabu Nita¹, Sugar Wanto¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: wahyusuhadi04@gmail.com

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025,
Published on 27 December 2025

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Belitang Jaya, khususnya mereka yang berada di Kelas XI adalah hasil belajar yang tidak optimal pada ski servis bola voli underhand. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar bakti bola voli underhand di kalangan siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Belitang Jaya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain pretest-posttest satu kelompok. Populasi penelitian terdiri dari 34 siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Belitang Jaya, dan sampel ditentukan dengan teknik pengambilan sampel total populasi. Data dikumpulkan menggunakan lembar penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam layanan bola voli underhand, yang dibuktikan dengan hasil statistik $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($12.026 > 1.692$).

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Picture and Picture, Prestasi Pembelajaran

Abstract: The problem faced by the students of SMA Negeri 1 Belitang Jaya, particularly those in Grade XI, is the suboptimal learning outcomes in underhand volleyball service skis. The purpose of this study is to determine the effect of the Picture and Picture learning model on the learning outcomes of underhand volleyball service among Grade XI students at SMA Negeri 1 Belitang Jaya. This research employed an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research population consisted of 34 students from class XI IPA 2 at SMA Negeri 1 Belitang Jaya, and the sample was determined using a total population sampling technique. Data were collected using affective, cognitive, and psychomotor assessment sheets. The results of the study indicate that the Picture and Picture learning model has a significant effect on students' learning outcomes in underhand volleyball service, as evidenced by the statistic result $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($12.026 > 1.692$).

Keywords: Learning Achievement, Learning Model, Picture and Picture

A. Pendahuluan

Olahraga adalah bagian yang terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam peranannya membangun kehidupan manusia olahraga tidak terlepas dari beberapa manfaat, misalnya Peraturan Presiden No 86 tahun 2021 melalui Undang-Undang Desain Besar Olahraga Nasional bahwa tujuan olahraga bagi bangsa Indonesia adalah meningkatkan budaya olahraga dilingkungan masyarakat, meningkatkan kapasitas, sinergisitas dan produktivitas olahraga di berbagai daerah, dan mewujudkan Indonesia bugar dimana 70% Masyarakat berpartisipasi aktif dalam 3 kali seminggu paling tidak dengan durasi 60 menit, (Irfandi & Rahmat, 2022). Salah satu cara membina olahraga adalah melalui lingkungan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan sarana untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan manusia melalui aktivitas fisik. Menurut Baiey dalam (Kumbara, Muharom, & Nuzulia, 2021) berpendapat pendidikan jasmani adalah usaha melalui tahapan yang dilakukan secara menyeluruh untuk perkembangan kemampuan dalam menetapkan satu tujuan melalui respon mental, emosional dan jiwa sosial yang dilakukan melalui aktivitas fisik. Pentingnya Pendidikan jasmani diterapkan sehingga mata pelajaran pendidikan jasmani termasuk mata pelajaran yang wajib pada setiap satuan kurikulum berdasarkan tingkatan pendidikan formal.

Aktivitas pembelajaran Pendidikan jasmani yang termuat melalui Pendidikan formal yaitu Pendidikan dasar dan menengah diajarkan melalui berbagai macam aktivitas yaitu aktivitas permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas atletik, aktivitas air, aktivitas bela diri, ketangkasan, senam irama dan pengenalan pola hidup sehat. Dalam salah satu kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam kategori permainan bola besar yang tersusun dalam silabus dilingkungan Pendidikan dasar dan menengah adalah pembelajaran permainan bola voli.

Pembelajaran permainan bola voli adalah salah satu pembelajaran yang mengenakan olahraga bola voli pada peserta didik. Menurut (Mulyadi & Pratiwi, 2020) pengertian permainan bola voli adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola menggunakan seluruh bagian tangan untuk dimainkan di lapangan permainan sendiri sebanyak tiga kali. Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan melalui kegiatan memantulkan bola ke udara untuk melewati net dengan dua tim yang berbeda. Masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain saing berlawanan yang dibatasi dengan net. Pembelajaran bola voli memiliki teknik dasar yang cukup beragam, mulai dari servis, passing, smash hingga block.

Salah satu teknik dasar yang termuat dalam pembelajaran permainan bola voli adalah servis bawah. Servis merupakan tanda awal permainan bola voli dimulai dalam satu poin. Servis merupakan cara menghantarkan bola ke lapangan lawan. Servis tentu

harus dilakukan dengan benar, karena dengan benarnya servis tentu menguntungkan bagi tim untuk mempertahankan angka, bahkan servis bola voli yang dijadikan cara bagi pemain untuk memperoleh poin. Dalam pembelajaran di lingkungan mata pelajaran penjas khususnya permainan bola voli, servis diajarkan agar siswa mampu mengaplikasikan pelaksanaannya dengan baik berdasarkan keterampilan teknik yang baik.

Temuan peneliti berdasarkan observasi awa di SMA Negeri 1 Belitang Jaya dalam kegiatan belajar mengajar permainan bola voli, peneliti menemukan data hasil belajar servis siswa masih menjadi kendala. Permasalahannya banyak siswa yang belum tuntas KKM materi servis bawah. Dari 34 orang siswa kelas XI IPA 2 ditemukan 50% lebih yang belum tuntas KKM, sementara KKM mata pelajaran penjas adalah 76 untuk SMA Negeri 1 Belitang Jaya. Beberapa penyebab permasalahan ini muncul dikarenakan beberapa hal diantaranya kurangnya variasi pembelajaran servis bawah sehingga menyebabkan pembelajaran berlangsung monoton, penerapan model belajar yang belum menyentuh keaktifan siswa dalam belajar, hingga penggunaan model belajar yang belum mewakili karakter siswa.

Hasil belajar yang baik sangat bergantung pada bagaimana guru menerapkan metode atau model belajar dalam pembelajaran. (Maesaroh, 2013) menerangkan metode belajar yang baik kadang bisa membuat pembelajaran yang rumit menjadi mudah, penerimaan siswa dalam memahami pembelajaran menjadi efektif dan menarik. Hakikatnya model belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sangatlah banyak, tergantung cara guru menyesuaikan dengan karakteristik siswa dalam lingkungan kelas. Salah satu model belajar yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar adalah model *belajar picture and picture*.

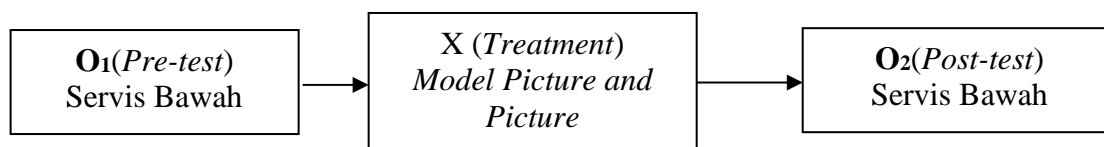
Model belajar *picture and picture* memiliki karakteristik pada penggunaan gambar. (Widyawati, 2019) keuntungan metode ini membantu siswa meningkatkan daya nalar melalui proses analisis gambar secara berurutan serta membantu peserta didik dalam pengembangan ide, kreativitas dalam belajar karena penggunaan metode yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan melalui penglihatan gambar yang diurutkan dengan benar.

Penelitian (Fauziddin & Mayasari, 2018), mengungkapkan pembelajaran dengan Model *Picture and Picture* Terbukti Mempengaruhi Hasil Belajar dengan strata rendah dimana model *picture and picture* menjadi kunci dalam pembelajaran. Berdasarkan beberapa pernyataan sumber dan ahli di atas, peneliti berkesimpulan bahwa penerapan model *picture and picture* akan memberikan dampak terhadap hasil belajar servis bawah permainan bola voli siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dapat memperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan harapan, maka jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Dasar penggunaan metode quasi eksperimen adalah kegiatan percobaan dengan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan). Jadi metode eksperimen merupakan metode yang paling tepat untuk menyimpulkan hubungan sebab akibat. Sesuai dengan pendapat dari (Arikunto, 2016) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Pola eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Alasan pemilihan pola desain eksperimen ini dilakukan karena sangat erat kaitannya dengan masalah yang diteliti sesuai dengan pendapat dari (Arikunto, 2006) pada desain eksperimen ini terdapat *pre-test* (tes awal sebelum diberikan perlakuan)-*treatment* atau perlakuan yaitu memberikan *treatment* pembelajaran *model picture and picture* dan melakukan *post test* (tes akhir setelah diberikan perlakuan). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut.



O_1 = hasil pengukuran *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = hasil pengukuran *post-test* (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan

Pengaruh perlakuan = $O_2 - O_1$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket skala Likert. Teknik analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Normalitas data dimaksud untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS, dengan ketentuan nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Homogenitas data dimaksud untuk menguji apakah data berdistribusi homogen atau sebaiknya. Pengujian homogenitas menggunakan uji *one-way homogeneity varians* dengan SPSS, dengan ketentuan nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan terhadap penelitian ini adalah dengan metode eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan *independent sample t test* melalui bantuan SPSS, $dk = N-1$ sesuai pada taraf signifikan 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

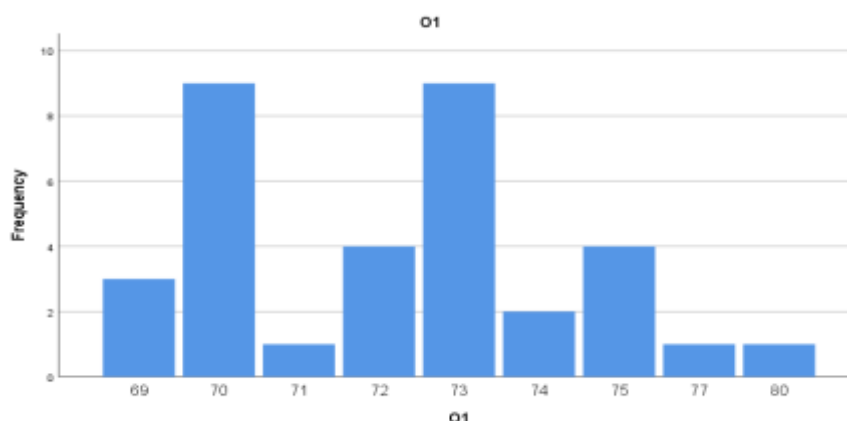
Frekuensi Data Awa Servis Belajar

Tes awa servis bawah dilakukan pada sejumlah 34 orang peserta didik di SMA Negeri 1 Belitang Jaya. Adapun embas pengamatan dalam pengambilan nilai tes awa, terdiri dari embas afektif, psikomotorik dan kognitif. Berikut ditampilkan frekuensi tes awa pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Nilai Pretest

		Frequency	Percent
Vaid	69	3	4.4
	70	9	13.2
	71	1	1.5
	72	4	5.9
	73	9	13.2
	74	2	2.9
	75	4	5.9
	77	1	1.5
	80	1	1.5
	Total	34	50
Total		68	100

Berdasarkan hasil tes awa servis bawah sebanyak 34 orang siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya, diterangkan bahwa 3 orang siswa memperoleh nilai 69 dengan persentase 4,4%, 9 orang nilai 70 dengan persentase 13,2%, 1 orang nilai 71 dengan persentase 1,5%, 4 orang nilai 72 dengan persentase 5,9%, 9 orang nilai 73 dengan persentase 13,2%, 2 orang nilai 74 dengan persentase 2,9%, 4 orang nilai 75 dengan persentase 5,9%, 1 orang nilai 77 dengan persentase 1,5% dan 1 orang nilai 80 dengan persentase 1,5%.



Gambar 1. Grafik Niai Tes Awal

Berdasarkan diagram di atas, 3 orang siswa memperoleh niai 69 dengan persentase 4,4%, 9 orang niai 70 dengan persentase 13,2%, 1 orang niai 71 dengan persentase 1,5%, 4 orang niai 72 dengan persentase 5,9%, 9 orang niai 73 dengan persentase 13,2%, 2 orang niai 74 dengan persentase 2,9%, 4 orang niai 75 dengan persentase 5,9%, 1 orang niai 77 dengan persentase 1,5% dan 1 orang niai 80 dengan persentase 1,5%.

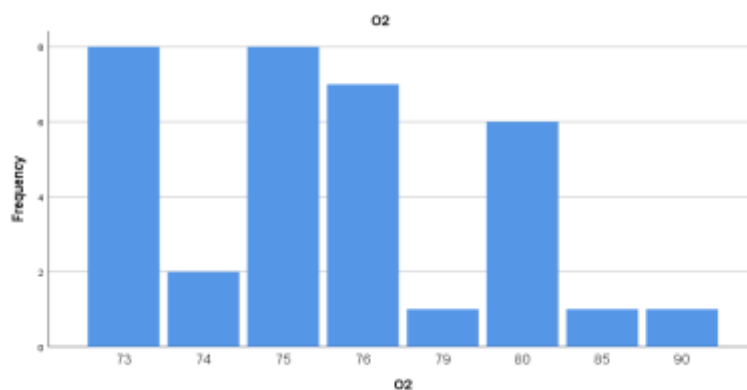
Frekuensi Data Akhir Servis Belajar

Tes akhir servis bawah dilakukan pada sejumlah 34 orang peserta didik di SMA Negeri 1 Belitang Jaya. Adapun embar pengamatan dalam pengambian niai tes akhir, terdiri dari embar afektif, psikomotorik dan kognitif. Berikut ditampilkan frekuensi tes akhir pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Hasil Postest

		Frequency	Percent
Vaid	73	8	11.8
	74	2	2.9
	75	8	11.8
	76	7	10.3
	79	1	1.5
	80	6	8.8
	85	1	1.5
	90	1	1.5
Missing System		34	50
Tota		68	100

Berdasarkan hasil tes akhir servis bawah sebanyak 34 orang siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya, diterangkan bahwa 8 orang siswa memperoleh niai 73 dengan persentase 11,8%, 2 orang niai 74 dengan persentase 2,9%, 8 orang niai 75 dengan persentase 11,8%, 7 orang niai 76 dengan persentase 10,3%, 1 orang niai 79 dengan persentase 1,5%, 6 orang niai 80 dengan persentase 8,8%, 1 orang niai 85 dengan persentase 1,5%, 1 orang niai dengan persentase 1,5%.



Gambar 2. Grafik Niai Tes Akhir

Berdasarkan diagram di atas, 34 orang siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya, diterangkan bahwa 8 orang siswa memperoleh nilai 73 dengan persentase 11,8%, 2 orang nilai 74 dengan persentase 2,9%, 8 orang nilai 75 dengan persentase 11,8%, 7 orang nilai 76 dengan persentase 10,3%, 1 orang nilai 79 dengan persentase 1,5%, 6 orang nilai 80 dengan persentase 8,8%, 1 orang nilai 85 dengan persentase 1,5%, 1 orang nilai dengan persentase 1,5%. Dengan demikian model belajar picture and picture memberikan dampak perubahan bertambahnya jumlah frekuensi dan persentase peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Normalitas Data

Tabel 3. One-Sampe Komogorov-Smirnov Test

		O1	O2
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.29	76.41
	Std. Deviation	2.481	3.751
Test Statistic		.175	.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c	.211 ^c
Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel di atas, diterangkan bahwa keompok data pretest dan posttest memiliki nilai Asymp Sig besar dari 0,05 dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
O1	Based on Mean	3.721	2	32	0.16
	Based on trimmed mean	3.956	2	32	0.12

Berdasarkan tabel di atas, diterangkan bahwa keompok data pretest dan posttest memiliki nilai Sig besar dari 0,05 dengan demikian data dinyatakan berdistribusi homogen.

Perbedaan Niai Pretest dan Posttest

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
O1	34	69	80	72.29	2.481
O2	34	73	90	76.41	3.751
Vaid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat perbedaan nilai antara pretest (O1) dan posttest (O2) dimana perbedaan nilai mean ditunjukkan bahwa mean pretest adalah 72 sedangkan posttest adalah 76. Nilai terkecil dari pretes adalah 69 berubah pada posttest menjadi 73. Nilai terbesar pada pretest 80 berubah menjadi 90 pada saat posttest.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Paired Sampes Test

Pair 1	O1 - O2	Paired Differences		95% Confidence		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	ower Upper				
		4.118	1.996	.342	-4.814 -3.421	12.026	33	.000	

Berdasarkan tabel di atas, diterangkan bahwa:

1. Nilai analisis t hitung adalah 12,026
2. Nilai analisis tabel adalah alpha 0,05 dan DF (N-1) yaitu 1,692

Kriteria hipotesis (H_a diterima) jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan kesimpulan : ada pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan model belajar *picture and picture* apakah dapat mempengaruhi hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya atau sebaliknya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali tatap muka dengan alokasi waktu tiap pertemuan adalah 3 jam peajaran. Penelitian ini melibatkan sebanyak 34 orang siswa yang dijadikan objek penelitian guna memperoleh informasi yang rinci terkait pengaruh treatment berupa penerapan model *picture and picture* dalam belajar servis bawah bola voli.

Pertemuan pertama pembelajaran diangungkan dalam tiga tahapan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuuan, kegiatan inti dan penutup. Waktu pertemuan pertama adalah tiga jam peajaran dengan total waktu 135 menit. 30 menit pertama diantaranya adalah kegiatan pendahuuan, 75 menit kegiatan inti dan 30 menit selanjutnya adalah kegiatan penutup. Dalam pertemuan pertama, peneliti menempatkan kegiatan tes awal pada kegiatan pendahuuan dengan waktu 20 menit. Dalam kegiatan tes awal dimana kegiatan ini dilaksanakan mengukur kemampuan

servis bawah siswa dan diperoleh nilai kemampuan servis bawah paing rendah adalah 69 paing tinggi 80 dengan nilai mean 80. Pertemuan terakhir pembelajaran diangungkan dalam tiga tahapan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuuan, kegiatan inti dan penutup. Wiayah waktu pertemuan pertama adalah tiga jam peajaran dengan tota waktu 135 menit. 30 menit pertama diantaranya adalah kegiatan pendahuuan, 75 menit kegiatan inti dan 30 menit seanjutnya adalah kegiatan penutup. Dalam pertemuan terakhir, peneliti menempatkan kegiatan tes akhir pada kegiatan penutup dengan waktu 20 menit. Pada sesi terakhir pembelajaran peneliti mengukur hasil belajar servis bawah dan diperoleh nilai terkeci perkelas adalah 73, nilai terbesar 90 dan rata-rata perkelas 90.

Berdasarkan catatan nilai pretest dan *posttest*, terjadi perubahan nilai dimana nilai terkeci saat *pretest* berubah dari 69 menjadi 73 pada saat *posttest*. Nilai terbesar dari 80 berubah menjadi 90 pada saat *posttest*. Sementara rata-rata perkelas berubah dari 80 menjadi 90 pada saat *posttest*. Perubahan ini terjadi akibat dari penerapan pembelajaran dengan penekanan model *picture and picture* membantu siswa dalam mengaktuaisasikan kemampuan belajar pada saat pembelajaran servis bawah permainan bola voli. Dari aspek keebihan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* diterangkan bahwa guru mampu meihat kemampuan yang ada dalam tiap-tiap siswa, siswa dapat beratih berpiki sistematis, materi pembelajaran menjadi ebih terarah, kemampuan siswa ebih cepat dalam menangkap materi, tanggung jawab siswa meningkat dan pembelajaran memiliki makna yang dalam dan meekat dalam diri siswa. Dari aspek keemahan saat pembelajaran berangsung, terlihat beberapa siswa mengaami kesuitan dalam menemukan gambar yang memiliki kwaitas yang sesuai dengan materi ajar, adanya ketidak kebiasaan baik guru dan siswa dalam menggunakan gambar, sehingga diawa-awa pembelajaran terdapat beberapa siswa yang bingung. Beberapa permasalahan tersebut mampu di atasi dengan baik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan mampu mempengahuri hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan anaisis data yang telah diuraikan di atas, penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli siswa SMA Negeri 1 Belitang Jaya karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($12,026 > 1,692$).

Referensi

Agusti, N. M., & Asam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Apikasi Wordwa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>

- Ardiansa, P., & Wiastra, D. (2020). Keterampilan Teknik Dasar Bola voli dalam Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanah Merah Kab. Indragiri Hiir. *JOI*, 6(1).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agusti, N. M., & Asam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Apikasi Wordwa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Baroqah, S., Fitriani, Y., & Agustina, J. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(2).
- Budiwanto, S. (2017). *Metodeologi Penelitian dalam Keolahragaan*. Maang: Universitas Negeri Maang.
- Fauziddin, M., & Mayasari, D. (2018). Pemanfaatan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1).
- Fransiska, A., Suhdy, M., & Syafutra, W. (2021). Penerapan atihan Shutte Run pada Atet ari Jarak Pendek di Cub inggau Runner. *Geanggang Olahraga*, 5(1).
- Husniatun. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal iterasioogi*, 3(2).
- Irfandi, & Rahmat, Z. (2022). Motivasi Atet dalam Peningkatan Teknik Dasar Bola voli. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan (JOKI)*, 2(2).
- Kumbara, H., Muharom, T. B., & Nuzuia, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Sepak Boa Melalui Pendekatan Permainan. *Sriwijaya Journa of Sport*, 1(1).
- Kurniawati, Y. (2020). Penggunaan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengena Bangun Datar pada Siswa Kelas I SD Negeri Ngadiro. *JIGI: Jurnal Imiah Guru Indonesia*, 1(2).
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Isam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1).
- Mayasari, D., & Ismarti. (2014). Perbandingan Metode Dikusi Keompok dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang MTS USB Saguung Batam. *Pythagoras*, 3(2).

- Mega, P., Sivi, & Rohana. (2022). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menuis Karangan untuk Siswa Kelas V SDN 1 Rimba Samak Sivi1., *Jurnal Pendidikan Dan Konseing*, 4(2), 1-7.
- Muyadi, D. Y., & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran Bola voli*. Palembang: Bening Pubishing.
- Nurianti, & Tiora, M. N. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture Oleh Guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah A-Rasyid. *Mitra PGMI*, 6(1).
- Oktayona, R. D., & Aziz, I. (2019). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atet Bola voli. *Jurnal Patrior*, 1(3).
- Rina, C., Endayani, T., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *A-Azkiya*, 5(2).
- Samsudin. (2019). *Model Pembelajaran Bola voli*. Jakarta: FIK Universitas Negeri Jakarta.
- Sujarwo. (2017). *Perkembangan Bola voli Modelrn*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanti, P. A., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan Model Picture and Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Imiah Sekolah Dasar*, 1(2).
- Tania, N. R. (2019). Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menuis Kreatif Puisi Berkenaan Dengan Keindahan Aam Pada Siswa Kelas *Prosiding Seminar Nasional*, 625-632. <https://jurna.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/artice/view/2586>
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Keterampilan Menuis Untuk Tingkat Universitas. *Jurnal Kredo*, 2(2).
- Wiana, A. B., Kumbara, H., & Disurya, R. (2023). Metode Picture and Picture Dalam Proses Belajar Keterampilan Psikomotor ari Jarak Pendek. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 67-78. <http://jurna.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/artice/view/2083>
- Yusmar, A. (2017). Upaya Meningkatkan Teknik Permainan Bola voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru SD FKIP Universitas Riau*, 1(1).